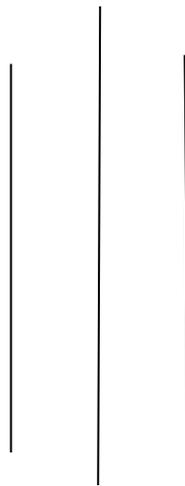




# **LAPORAN**

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI  
DALAM RANGKA PENINJAUAN PERSIAPAN  
SARANA PRASARANA INFRASTRUKTUR DAN  
TRANSPORTASI ARUS MUDIK LEBARAN  
TAHUN 2023 DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA  
TANGGAL 30 MARET – 1 APRIL 2023**



**KOMISI V DPR-RI**

**JAKARTA, 2023**

## DAFTAR ISI

<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
I.1. Dasar Hukum .....	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu.....	4
I.4. Agenda Kunjungan.....	4
<b>II. HASIL PERTEMUAN DAN PENINJAUAN LAPANGAN .....</b>	<b>4</b>
II.1. Gambaran Umum Objek Peninjauan .....	4
II.2. Hasil Pertemuan dan Masukan .....	11
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi .....	13
<b>III. PENUTUP .....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN: .....</b>	<b>15</b>
Foto Kegiatan .....	155



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI  
DALAM RANGKA PENINJAUAN PERSIAPAN SARANA PRASARANA  
INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI ARUS MUDIK LEBARAN TAHUN 2023  
DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA  
TANGGAL 30 MARET – 1 APRIL 2023**

=====

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Dasar Hukum**

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib;
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 14 Maret 2023.

### **I.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan persiapan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi arus mudik Lebaran Tahun 2023 di Provinsi D.I. Yogyakarta adalah:

- a. Untuk meninjau secara langsung persiapan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi dalam rangka arus mudik Lebaran Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui dan menginventarisir permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan persiapan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi arus mudik lebaran tahun 2023.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

### **I.3. Lokasi dan Waktu**

Kunjungan Kerja Spesifik sarana prasarana infrastruktur dan transportasi arus mudik lebaran tahun 2023 pada tanggal 30 Maret – 1 April 2023.

### **I.4. Agenda Kunjungan**

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi arus mudik Lebaran tahun 2023 dengan acara pertemuan dengan Mitra Kerja Komisi V DPR RI yaitu Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, BMKG, BASARNAS, BPJT, dan operator transportasi yaitu PT AP I dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), serta melakukan peninjauan Stasiun Kereta Api Tugu Yogyakarta.

## **II. HASIL PERTEMUAN DAN PENINJAUAN LAPANGAN**

### **II.1. Gambaran Umum Objek Peninjauan**

#### **a. Stasiun Kereta Api Yogyakarta (Stasiun Tugu)**

- Stasiun Yogyakarta juga merupakan Stasiun Kereta Api Tipe A sekaligus stasiun terbesar yang berada dalam pengelolaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VI Yogyakarta. Lokasinya yang strategis di jantung Kota Yogyakarta menjadikan Stasiun Yogyakarta sebagai salah satu ikon dari daerah wisata tersebut.
- Untuk mendukung angkutan Lebaran Tahun 2023, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi VI Jogja menambah jumlah tiket untuk masa angkutan atau mudik lebaran 2023. Selain itu, Daerah Operasi VI Yogyakarta memastikan berbagai kesiapan untuk mendukung massa angkutan Lebaran, mulai dari kesiapan sarana,

prasarana maupun sumber daya manusia, salah satunya dengan inspeksi keselamatan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal.

- Kesiapan PT KAI menghadapi Angkutan Lebaran 2023:
  - **Pelaksanaan Kegiatan *Ramp Check***

Dalam rangka menghadapi Angkutan Lebaran Tahun 2023, pada tanggal 28 Februari – 03 Maret 2023 PT KAI (Persero) dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kemenhub melaksanakan kegiatan *Ramp Check* atau Inspeksi kelengkapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) baik sarana perkeretaapian maupun stasiun di Daop 6 YK;
  - **Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Bersama**

Pada tanggal 07 Maret 2023 BOD & BOC PT KAI (Persero) bersama dengan jajaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kemenhub dan KNKT melaksanakan kegiatan INSPEKSI BERSAMA dengan menggunakan Kereta Api;
  - **Kesiapan Posko Angkutan Lebaran**

Guna memastikan pelaksanaan Angkutan Lebaran Tahun 2023 berjalan lancar, aman dan selamat maka seluruh Insan PT KAI (Persero) DAOP 6 melakukan posko Angkutan Lebaran Tahun 2023, dimulai dari jajaran Kepala Daerah Operasi hingga *Frontliner*;
  - **Penambahan Perjalanan Kereta Api (KA)**

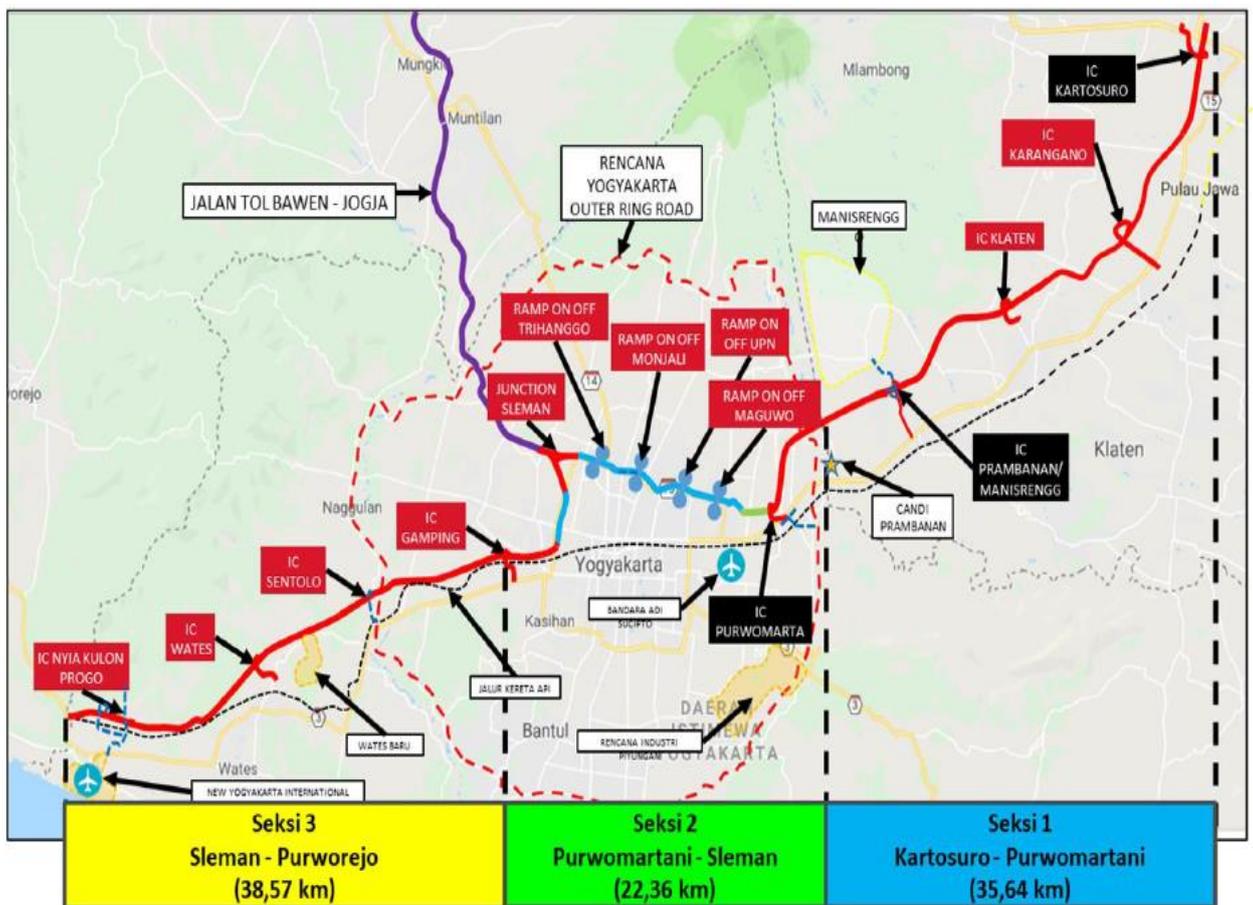
Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2023, maka diprogramkan penambahan 8 perjalanan KA dengan mengoptimalkan sarana Siap Operasi yang tersedia;
  - **Kesiapan SDM PT KAI**

Pelaksanaan Diklap Terpadu petugas operasional, peningkatan pengawasan, uji petik online/offline, safety talk dan lain-lain dalam rangka antisipasi penambahan perjalanan KA di masa Angkutan Lebaran 2023;
  - **Antisipasi Gangguan Sarana**

Guna antisipasi gangguan perjalanan KA selama masa Angkutan Lebaran 2023, maka dilakukan penempatan sarana posko seperti lokomotif posko, kereta pembangkit dan crane pada titik yang ditentukan;

- **Antisipasi Gangguan Prasarana Perkeretaapian**  
Penempatan Alat Material Untuk Siaga (AMUS) pada lokasi yang ditentukan di seluruh Daop/Divre serta menempatkan petugas prasarana ekstra antara lain Petugas Jaga Jalan Lintas (P JL), Petugas Pemeriksa Jalur PPJ), Petugas Daerah Perhatian Khusus;
- **Peningkatan Kamtib Dalam Perjalanan KA, Stasiun dan Jalur KA**  
Melakukan koordinasi kewilayahan dengan aparat setempat, serta meningkatkan pengamanan pada daerah rawan kamtib. Dengan jumlah petugas pengamanan sebanyak 461 personel yang tersebar di Wilayah Daop 6 Yogyakarta;
- **Pelaksanaan Protokol Kesehatan dan Kapasitas Angkut Penumpang**  
PT KAI melaksanakan ketentuan pada SE Satgas Penanganan COVID-19 No. 23/2022 dan SE Kementerian Perhubungan RI No. 84/2022.

#### b. Pembangunan Jalan Tol Jogjakarta Solo Semarang (Joglo Semar)

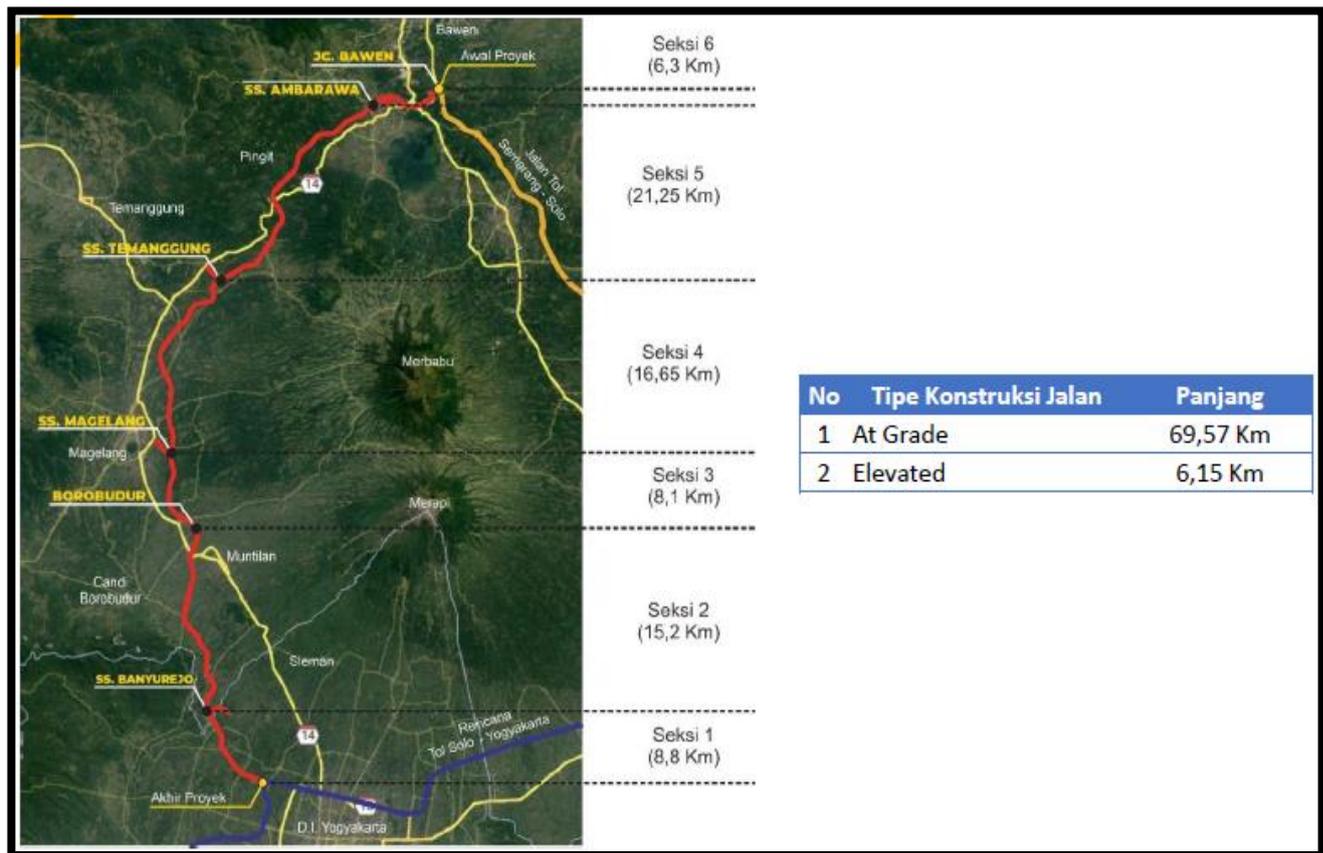


#### Tol Solo – Yogyakarta – YIA Kulonprogo

<b>BUJT</b>	PT Jogjasolo Marga Makmur
<b>TANGGAL PPJT</b>	9 Sep 2020
<b>Informasi Proyek</b>	
<b>SPM KAWAL</b>	1 Mar 2021
<b>KONTRAKTOR</b>	PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (Paket 1.1); PT Dayamulia Turangga (Paket 1.2); PT Dayamulia Turangga (Paket 2.1); PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (Paket 2.2)
<b>KONSULTAN PERENCANA</b>	PT Yodya Karya (Seksi 1); PT Perentjana Djaja (Seksi 1 dan 2); PT Delta Global Struktur KSO PT Marga Sarana Sinergi (Seksi 2); PT Cipta Strada KSO PT Cipta Disain Indonesia (Seksi 3)
<b>KONSULTAN SUPERVISI</b>	PT Eskapindo Matra KSO PT Herda Carter Indonesia (Seksi 1); PT Mitrapacific Consulindo International KSO PT Tritunggal Pratyaksa (Seksi 2); PT Ciriayasa Cipta Mandiri KSO PT Tata Guna Patria (Seksi 3)
<b>KONSULTAN PMI</b>	PT Anugerah Kridapradana KSO PT Indec Internusa

### Rincian Seksi 1, Seksi 2, dan Seksi 3 Tol Solo – Yogyakarta – YIA Kulonprogo

Seksi	Panjang (Km)	Lahan	Konstruksi	Target
Seksi 1 Paket 1.1: Solo – Klaten	22,30	94,56	49,84	Q3 2024
Seksi 1 Paket 1.2 : Klaten – Purwomartani	20,08	79,33	1,8	Q3 2024
Seksi 2 Paket 2.1A : Purwomartani – Maguwo	3,63	0	0	Q4 2024
Seksi 2 Paket 2.1B : Maguwo - Monjali	5,40	0	0	Q3 2026
Seksi 2 Paket 2.2A : Monjali – Trihanggo	3,35	0	0	Q3 2026
Seksi 2 Paket 2.2B : Trihanggo - JC Sleman	3,25	0	0	Q2 2024
Seksi 3 Paket 3.1 : Sleman – Gamping	7,71	0	0	Q3 2025
Seksi 3 Paket 3.2 : Gamping - Sentolo	9,39	0	0	Q3 2025
Seksi 3 Paket 3.3 : Sentolo - Wates	8,00	0	0	Q3 2025
Seksi 3 Paket 3.4 : Wates - Kulonprogo	10,64	0	0	Q3 2025
Seksi 3 Paket 3.5 : Kulonprogo - Purworejo	2,85	0	0	Q3 2025



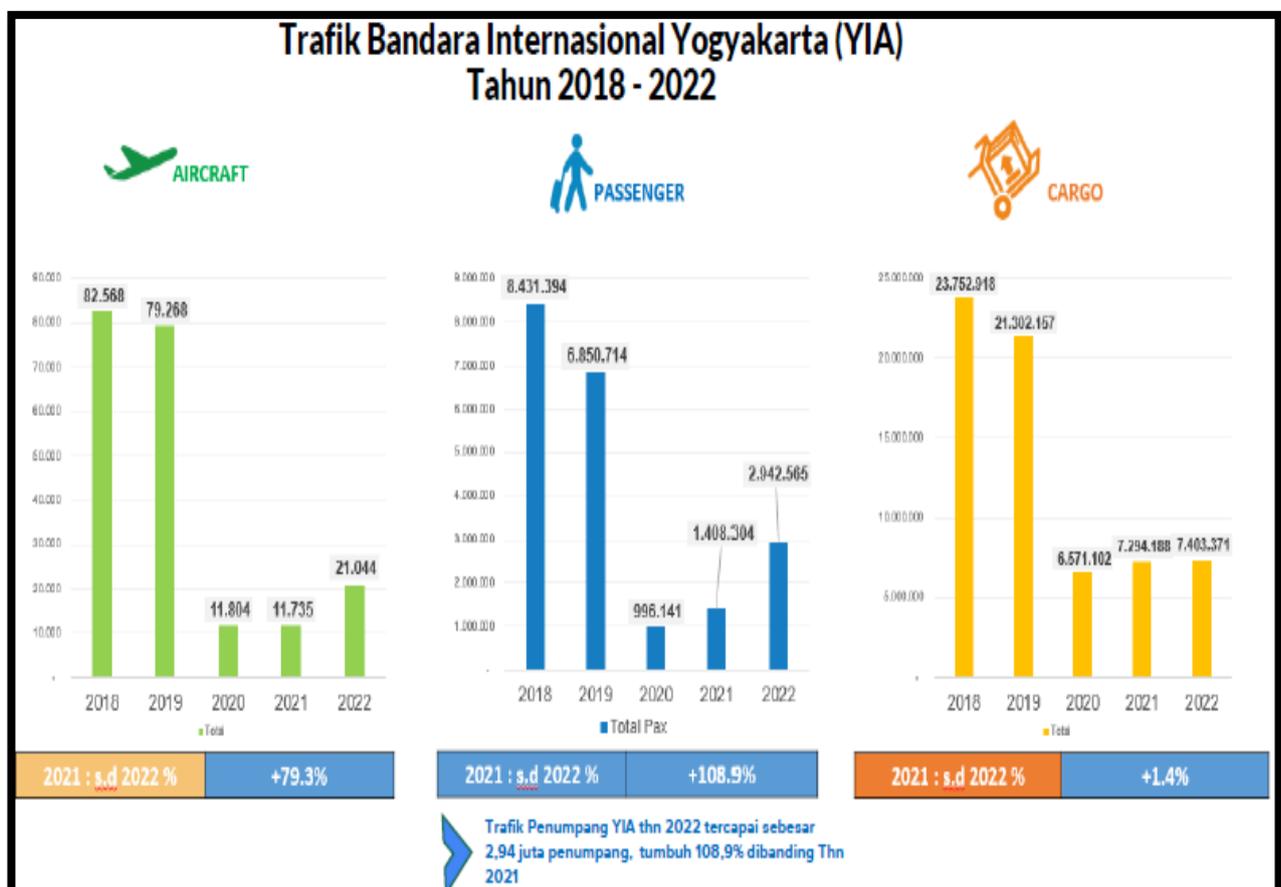
### Tol Yogyakarta – Bawen

<b>BUJT</b>	PT Jasamarga Jogja Bawen
<b>TANGGAL PPJT</b>	13 Nov 2020
<b>Informasi Proyek</b>	
<b>SPM K AWAL</b>	
<b>KONTRAKTOR</b>	PT Adhi Karya KSO PT Jasamarga Tollroad maintenance
<b>KONSULTAN PERENCANA</b>	PT Cipta Strada KSO PT CSM - PT Planosip - PT Wiratman
<b>KONSULTAN SUPERVISI</b>	PT Eskapindo Matra KSO Mitrapacific
<b>KONSULTAN PMI</b>	Consulindo International (Seksi I) PT Cipta Strada (Seksi I)
<b>Aspek Investasi (Rp Juta)</b>	
Tanah	Rp -
Konstruksi	Rp 10.647.807
<b>Investasi</b>	<b>Rp 14.255.244</b>
IRR	12,48 %
Masa Konsesi	40 Tahun
<b>Aspek Teknis</b>	
Panjang	75,82 Km
Simpang Susun	5 Buah (1 JC, 4 SS)
Kec. Rencana	80 Km/ Jam
Lebar Lajur	3,60 m
Jumlah Lajur	
Awal	2x2
Akhir	2x3

## Rincian Tiap Seksi Tol Yogyakarta – Bawen

Seksi	Panjang (Km)	Lahan	Konstruksi	Target
Seksi 1 : JC Sleman - SS Banyurejo	8,80	85,00	27,77	Kuartal 1 2024
Seksi 2 : SS Banyurejo - SS Borobudur	15,20	0,00	0,00	Setelah 2024
Seksi 3 : SS Borobudur - SS Magelang	8,10	0,00	0,00	Setelah 2024
Seksi 4 : SS Magelang - SS Temanggung	16,65	0,00	0,00	Setelah 2024
Seksi 5 : SS Temanggung - SS Ambarawa	21,25	0,00	0,00	Setelah 2024
Seksi 6 : SS Ambarawa - JC Bawen	5,82	0,00	0,00	Kuartal 4 2024

### c. Bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA)



- Proyeksi volume penumpang KA Bandara YIA pada masa angkutan Lebaran 2023 yaitu:
  - Penumpang pada masa Angkutan Lebaran di asumsikan naik 223% dari realisasi Angkutan Lebaran 2022
  - Prognosa Jumlah Penumpang Masa Angkutan Lebaran 164.352 Penumpang
  - Kenaikan dikarenakan adanya penambahan jadwal perjalanan yang berlaku pada 1 April 2023 (Angkutan lebaran 2022 jumlah perjalanan sebanyak 20 KA)

- Dalam rangka pemantauan dan pengendalian untuk menjaga ketertiban, keamanan, kelancaran dan kenyamanan pelayanan pengguna jasa bandara dilakukan Posko Angkutan Lebaran yang dimulai pada tanggal 15 s.d. 30 April 2023.
- Adapun operasional antisipasi keadaan darurat di bandara yaitu:
  - 1. Antisipasi Keadaan Darurat Gangguan Keamanan**
    - Koordinasi dengan instansi terkait: TNI, POLRI, Pemda, Otoritas Bandara, Basarnas, CIQ, Airlines, Ground Handling, dan Konsisioner;
    - Memberikan pembinaan dan pengarahan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pengawasan pergerakan;
    - Menambah personel pengamanan dari bantuan TNI / POLRI;
    - Memastikan penerapan Protokol Kesehatan
  - 2. Antisipasi Accident, Delay & Force Majeure**
    - *Airport Emergency Plan (AEP)*;
    - *Airport Disaster Management Plan (ADMP)*;
    - Koordinasi dengan instansi terkait untuk *force majeure*, NOTAM, pengawasan, penanganan dan pengendalian COVID 19;
    - APOCH berkoordinasi dengan instansi terkait dan sebagai pengambil keputusan operasional.
  - 3. Langkah-langkah Menghadapi Cuaca Ekstrim**
    - Memastikan seluruh saluran di sisi udara dalam kondisi bersih dari endapan tanah;
    - Pengecekan pembersihan *rubber deposit* dan pengukuran kekesatan landasan;
    - Koordinasi dengan BMKG;
    - Pemotongan rumput dengan ketinggian tertentu secara periodik;
    - Pengukuran standing water dan *water ponding*;
    - Pengecekan seluruh instalasi penangkal petir.

## II.2. Hasil Pertemuan dan Masukan

Beberapa poin utama dan masukan yang menjadi pembahasan dan perhatian dalam Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi arus mudik Lebaran tahun 2023 ke D.I. Yogyakarta yaitu:

### a. Peninjauan sarana dan prasarana Stasiun Kereta Api Tugu Yogyakarta:

- 1) Fasilitas untuk mendukung kenyamanan penumpang disabilitas, penumpang yang membawa anak, dan penumpang prioritas lainnya perlu untuk terus ditingkatkan;
- 2) Dari sisi kenyamanan dan keamanan di dalam kereta api perlu untuk diperhatikan, utamanya keamanan bagi penumpang wanita. Perlu adanya pihak keamanan atau *security* yang berjaga di dalam kereta api;
- 3) Ruang tunggu penumpang perlu diperbesar, karena dalam kondisi normal dan bukan puncak arus mudik sudah banyak penumpang yang tidak mendapatkan tempat duduk dan terpaksa berdiri, terlebih pada puncak arus mudik Lebaran nantinya;
- 4) Perlintasan sebidang di area Provinsi Yogyakarta perlu untuk diawasi, karena menjadi salah satu faktor yang sering menyebabkan kecelakaan kereta api;
- 5) Perlu dilakukan tes psikologis maupun kesehatan terhadap masinis untuk memastikan kondisi yang prima dari Sumber Daya Manusia di Kereta Api;
- 6) Peningkatan layanan kereta api di wilayah Propinsi D.I. Yogyakarta, utamanya penambahan jam operasi kereta api bandara demi mengantisipasi penumpang saat mudik lebaran;
- 7) Pembelian tiket perlu dievaluasi, agar menjadi lebih fleksibel, efektif dan efisien melalui *online* maupun *onsite*, terutama untuk kereta bandara yang berkaitan dengan waktu penerbangan;
- 8) Kebutuhan tempat untuk barang bawaan penumpang perlu untuk diperhatikan, karena penempatan bagasi masih sedikit di kereta bandara;
- 9) Lahan parkir di Stasiun Tugu Yogyakarta perlu untuk diperluas, karena pada saat ramai dan hujan, penumpang kesulitan untuk mendapatkan tempat parkir;
- 10) Masih perlu dilakukan penataan di Stasiun Tugu Yogyakarta, opsi-opsi kendaraan setelah keluar dari stasiun perlu untuk ditata, salah satunya becak. Selain itu kebersihan di luar stasiun perlu untuk diperhatikan;

- 11) Pelayanan PT KAI sejauh ini sudah cukup baik, namun perlu diperhatikan bagaimana agar *treatment* khusus didahulukan penumpang yang membawa anak dan disabilitas agar betul-betul dilaksanakan. Peningkatan kualitas agar terus dilakukan PT KAI dan stakeholder lainnya, terutama dari Sumber Daya Manusia.

**b. Pertemuan dengan Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, BMKG, Basarnas, BPJT dan operator transportasi PT AP I dan PT KAI**

- **Kementerian Perhubungan**

- 1) Diperlukan peningkatan pengawasan dalam penerapan regulasi terhadap tiket dengan harga diatas Harga Eceran Tertinggi (HET);
- 2) Pemenuhan kebutuhan pesawat pada puncak arus mudik Lebaran T2023 harus diperhatikan, utamanya solusi terhadap penanganan *delay* pesawat;
- 3) Perlu strategi yang matang dalam mengatasi lonjakan penumpang pada puncak arus mudik Lebaran tahun 2023 dengan penambahan jadwal layanan moda transportasi;
- 4) Perlunya strategi yang jelas untuk menyambut arus mudik lebaran, faktor keamanan dan kenyamanan penumpang, dan persiapan bila terjadi kejadian luar biasa;
- 5) Pada waktu terjadi delay pesawat, hak dan kewajiban penumpang harus menjadi perhatian dari semua stakeholder;
- 6) Agar fasilitas penunjang bandara yaitu taxi/bus diperhatikan pelayanannya kepada masyarakat.
- 7) Fasilitas umum seperti toilet dan ruang tunggu penumpang agar mendapat perhatian ekstra untuk kebersihan dan kenyamanannya;
- 8) Harga tiket disaat arus mudik lebaran perlu untuk penanganan yang lebih baik dari stakeholder dan maskapai;
- 9) Perlu pengawasan terhadap pembatalan penerbangan yang sering dilakukan oleh maskapai sehingga merugikan masyarakat;
- 10) Perlu peningkatan kenyamanan penumpang Kereta Api dan moda transportasi lainnya dengan penggunaan CCTV maupun kegiatan lainnya, sehingga memudahkan penumpang untuk melaporkan kehilangan barang dan ketertinggalan barang.

- **Kementerian PUPR**

- 1) Perlu perhatian terhadap penetapan tarif tol, agar disesuaikan dengan kemampuan pengguna tol.
- 2) Penambahan fasilitas *rest area* yang lebih lengkap agar masyarakat yang mendapatkan masalah pada waktu melakukan perjalanan mudik dapat segera ditangani.
- 3) Perlu koordinasi dengan stakeholder terkait dalam pengawasan terhadap kegiatan masyarakat yang menggunakan fasilitas jalan yang menyebabkan keresahan pengguna jalan.

### **II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Beberapa kesimpulan/rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik dalam rangka peninjauan persiapan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi arus mudik Lebaran tahun 2023 di Provinsi D.I. Yogyakarta, antara lain:

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada Kementerian Perhubungan, Kementerian PUPR, BMKG, dan BNPP (BASARNAS), serta operator angkutan transportasi yang telah mempersiapkan penyelenggaraan arus mudik di Provinsi D.I. Yogyakarta. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta agar persiapan penyelenggaraan angkutan ini dapat dilaksanakan secara efektif agar perjalanan mudik masyarakat berjalan dengan aman, nyaman, lancar dan selamat.
2. Komisi V DPR RI meminta Pemerintah dan Operator Transportasi untuk meningkatkan kelengkapan fasilitas untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat terutama dalam rangka mendorong keselamatan, keamanan dan pelayanan yang prima, baik di bandara, stasiun dan jalan nasional dalam mengantisipasi pergerakan penumpang pada saat arus mudik tahun 2023.
3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, BMKG, dan BNPP (BASARNAS) agar terus berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah serta pihak terkait lainnya untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan selama arus mudik lebaran tahun 2023.

### **III. PENUTUP**

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR-RI dalam rangka Peninjauan persiapan sarana dan prasarana infrastruktur dan transportasi arus mudik lebaran tahun 2023 di Provinsi D.I. Yogyakarta pada Tanggal 30 Maret – 1 April 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan untuk dapat ditindaklanjuti Pemerintah dalam melakukan perbaikan serta pelayanan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi arus mudik lebaran pada tahun mendatang di seluruh Indonesia sehingga masyarakat yang melakukan mudik lebaran dapat terlayani dengan baik, nyaman, aman dan selamat khususnya di Provinsi D.I. Yogyakarta.

**Ketua Tim**

**ttd**

**Ir. RIDWAN BAE**  
**A-345**

LAMPIRAN:

*Foto Kegiatan*















